

**ANALISIS NILAI EDUKASI *SINGGI'* DALAM RITUS
RAMPANAN KAPA' BAGI MASYARAKAT
TORAJA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**RIKAL
1020196908**

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

**ANALISIS NILAI EDUKASI *SINGGI'* DALAM RITUS
RAMPANAN KAPA' BAGI MASYARAKAT
TORAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**RIKAL
1020196908**

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Nilai Edukasi *Singgi'* Dalam Ritus *Rampanan Kapa'* Bagi Masyarakat Toraja

Diajukan Oleh:

Nama : RIKAL

NIRM : 1020196908

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

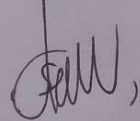
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK), Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 18 Juli 2023

Dosen Pembimbing,

Pembimbing 1



Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si.

NIDN: 2010057203

Pembimbing 2



Dr. Rannu Sanderan, M.Th

NIDN: 2217037701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Nilai Edukasi *Singgi'* Dalam Ritus *Rampanan Kapa'*
Bagi Masyarakat Toraja

Disusun oleh :
Nama : Rikal
NIRM : 1020196908
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Dibimbing oleh :
I. Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si
II. Dr. Rannu Sanderan, M.Th

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 27 Juli 2023 dan diyudisium tanggal 25 Agustus 2023.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
NIDN. 2023037105

Penguji Pendamping,

Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Christian Elyesar Randalet, M.Pd.K.
NIDN. 2224068701

Sekretaris,

Serdianus, M.Pd.
NIDN. 2201088601

Mengetahui
Dekan,

Mery Toban, S.Th., M.Pd.K.
NIDN. 2001057903

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikal
NIRM : 1020196908
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul Skripsi : Analisis Nilai Edukasi *Singgi'* Dalam Ritus *Rampanan Kapa'*
Bagi Masyarakat Toraja.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipanyang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 24 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rikal

NIRM. 1020196908

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rikal
NIRM : 1020196908
Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul: Analisis Nilai Edukasi *Singgi'* dalam Ritus *Rampanan Kapa'* bagi Masyarakat Toraja.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 21 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Rikal

NIRM. 1020196908

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Rikal
NIRM : 1020196908
Judul Skripsi : Analisis Nilai Edukasi *Singgi* dalam Ritus
Rampanan Kapa' bagi Masyarakat Toraja
Tanggal Pemeriksaan : 16 Agustus 2023
Similarity : 16%

Dinyatakan **MEMENUHI SYARAT** ambang batas toleransi $\leq 20\%$. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta, misalnya: karya ilmiah tersebut belum terbit secara *online*, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 16 Agustus 2023

Ketua LP2M IAKN Toraja

Penulis Skripsi



Rikal

NIRM. 1020196908



Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th.
NIP. 198302132009121005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam penulis mempersembahkan karya ini kepada Tuhan Sang Khalik pemilik kehidupan sebagai wujud ungkapan syukur penulis atas kasih dan penyertaan-Nya selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja, penulis juga mempersembahkan tulisan ini kepada keluarga khususnya orang tuas tercinta yaitu Papa dan Mama serta ketiga adik penulis terimakasih untuk segala cinta kasih sayang yang menjadi pendukung penulis sampai pada tahap ini dan terakhir dipersembahkan kepada kampus IAKN Toraja sebagai lembaga tempat penulis berproses selama 4 tahun.

MOTTO

“Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab Tuhan telah berbuat baik kepadamu”

Mazmur 116: 7

Percayalah pergumulanmu hari ini kelak akan menjadi pengalaman yang akan menyadarkan kamu bahwa kuatmu hari ini adalah karena kamu memilih untuk bertahan di proses hari ini.

Penulis

ABSTRAK

Rikal (1020196908) menyusun skripsi dengan judul **Analisis Nilai Edukasi Singgi' Dalam Ritus Rampanan Kapa' Bagi Masyarakat Toraja**. Di bawah bimbingan Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si, dan Dr. Rannu Sanderan, M.Th.

Penelitian ini yang dilakukan di Kecamatan Sangalla' dimana banyak masyarakat Kecamatan Sangalla' tidak mengetahui nilai edukasi *singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'*. Mereka hanya sering mendengarkan lantunan *singgi'* tersebut tetapi tidak mengetahui nilai edukasi apa yang terkandung dalam lantunan *singgi'* itu. *Singgi'* merupakan bahasa tinggi yang dituturkan *gora-gora tongkon* untuk mendoakan rumah tangga baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai edukasi *singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'* yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Sangalla', berdasarkan dari tujuan yang hendak dicapai dalam tulisan ini. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi.

Penelitian ini menemukan bahwa *singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'* terkandung nilai edukasi seperti kesopanan, kesantunan, tutur kata yang baik, kelembahlembutan budi pekerti, rendah hati seperti kesadaran diri serta tidak sombong, mendoakan dan kepercayaan kepada Sang pencipta. Nilai edukasi ini memberikan pengajaran tentang bagaimana kita dalam lingkungan masyarakat untuk menunjukkan perilaku yang positif. Oleh karena itu, diharapkan agar masyarakat kecamatan Sangalla' tidak hanya sekedar mendengarkan lantunan *singgi'* tetapi juga mencari tau makna dari syair tersebut.

Kata kunci: nilai edukasi, *singgi'*, *rampanan kapa'*.

ABSTRACT

Rikal (1020196908) compiled a thesis entitled *Analysis of 'Singgi Educational Values in the Kapa Rampanan Rites' for Toraja People*. Under the guidance of Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si, and Dr. Rammu Sanderan, M.Th.

This research was conducted in Sangalla' Subdistrict where many people of Sangalla' Subdistrict did not know the educational value of singgi' in the rampanan kapa' rite. They only often listen to the singgi' chants but do not know what educational value is contained in the singgi' chants. Singgi' is the high language of Toraja with suppositions and synonyms in its delivery, singgi is spoken by gora-gora tongkon to pray for a new household. The educational value of singgi' in the Kapa' rampanan rite has a good meaning when it can be practiced in society. The aim of this research is to analyze the educational value of singgi' in the rampanan kapa' ritual carried out by the people of Sangalla' District, based on the objectives to be achieved in this paper. The method used is a qualitative research method with an ethnographic approach.

This study found that singgi' in the ritual of rampanan kapa' contains educational values such as politeness, gratitude and gratitude, humility culture, politeness, kind words and gentleness of character. This educational value provides teaching about how we are in a community environment to show positive behavior. Therefore, it is hoped that the people of Sangalla' sub district will not only listen to singgi' chant but also find out the meaning of the poem.

Keywords: *educational value, singgi', rampanan kapa'.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis haturkan kepada Allah sumber segala hikmat yang telah mengaruniakan akal untuk berfikir, menuntun dan memberikan kekuatan dalam menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Nilai Edukasi *Singgi’* Dalam Ritus *Rampanan Kapa’* Bagi Masyarakat Toraja”

Penulis menyadari bahwa ada berbagai hambatan yang menjadi tantangan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Namun berkat pertolongan Tuhan melalui orang-orang disekitar penulis maka proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Berkat doa, dukungan, serta bimbingan yang telah diberikan maka izinkan Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pdt. Dr. Joni Tapingku, M. Th. Selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
2. Mery Toban, S. Th., M.Pd.K. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
3. Christian E. Randalele, M.Pd. K. selaku Koodinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen
4. Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si. Selaku pembimbing 1 dan Dr. Rannu Sanderan, M.Th. Selaku pembimbing 2 yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

5. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th. Selaku dosen wali, juga sebagai penguji 1 dan Syukur Matasak, M.Th. Sebagai Penguji 2 dalam penulisan skripsi ini
6. Segenap Bapak Ibu dosen IAKN Toraja yang telah membagi ilmu kepada penulis baik dalam ruang kelas ataupun di luar kelas
7. Kepada UPT Perpustakaan IAKN Toraja yang sudah dengan ramah melayani dan membantu penulis dalam mencari referensi pustak
8. Kepada segenap penulis buku dan jurnal yang dikutip oleh Penulis
9. Ucapan terimakasih serta hormat kepada kedua orang tua penulis, terimakasih kepada Yohanis Bua' sebagai Ayah yang selalu mendukung penulis dalam menempuh pendidikan sampai pada tahap ini dan terimakasih kepada Serlin sebagai Ibu yang juga selalu memberikan semangat kepada penulis. Doa, cinta kasih, pengorbanan, ketulusan, serta semangat yang berikan pada penulis kiranya Tuhan selalu membalas kebaikan mama dan papa
10. Terimakasih kepada adik-adik penulis, Riska, William dan Rendi Bua, yang selalu memberikan support dari jauh sehingga bisa sampai ditahap sekarang ini
11. Ucapan terimakasih yang spesial juga untuk Susanti Saden, sebagai pendukung terdekat di Kampus IAKN, terimakasih untuk segala dukungan dan bantuannya sampai pada tahap penyusunan skripis ini
12. Kepada rekan-rekan sekalian, grup teman belajar, segenap kelas D PAK 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

13. Kepada Tim KKN Lembang Leatung Mata Allo angkatan VI
14. Kepada keluarga besar Asrama IAKN Toraja khususnya kepada pengelola Asrama, bapak Gusti Randa, S. Pd. K, M. Th. bersama istri yang telah menjadi orang tua selama penulis berada di asrama
15. Kepada seluruh keluarga besar Kost Tepi Padang, bapak Steven dan ibu Marcy selaku tuan rumah, serta teman-teman Kost Tepi Padang: Santiana, Rian, Misel, Maya, Sari, Weldi, Natal, Aksel, Gery, Susan, Natalia, Noven, Priska, Novi, Yanto, Anti Bola, dan semua penghuni kost yang tidak disebutkan satu persatu
16. Kepada masyarakat di Minanga khususnya di Tondok Tangga yang sudah menganggap penulis sebagai bagian dari keluarga, terimakasih kepada Kate' Ferdikus Sampe Upa', Nopi', Ganti, Sonda, Ardi, terimakasih juga kepada orang tua yang penulis sapa dengan nama Ne' Bos, Babe (Nek Tiara) dan Nek Kate' terimakasih untuk keramahan yang dialami oleh penulis
17. Kepada masyarakat Toraja Kecamatan Sanggalla' yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian sekaitan dengan nilai edukasi *singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'*
18. Irwan Kamal Tambing, Yusuf dan Azis Singgi' Palondongan selaku informan dalam melakukan penelitian ini
19. Segenap keluarga besar UPT SMP PGRI MARINDING yang membuka pintu gerbangnya dengan ramah menjadi tempat praktik lapangan atau PPL selama enam bulan

20. Kepada teman teman PPGT Jemaat Ebenhezer Tibussu Klasis Malangke' dan PPGT Jemaat Issen Klasis Bokin Pitung Penanian
21. Kepada teman-teman di kampung halaman penulis, Peni, Aan, Steven, Peli', Gerson, Leo, Marwan, Martin, Marnos, Kelvin, Suregar, Imi, Jesi, Anggil, Vero, Vera, Viki, Elsam, Yonas dan Yaldi
22. Kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih yang sangat dalam atas bantuan dan dukungan, kiranya Allah senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya bagi kita semua.

Tana Toraja, 20 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Nilai Edukasi	8
1. Hakikat Nilai.....	8
2. Hakikat Pendidikan	9
B. Singgi' Dalam <i>Rampanan Kapa'</i>	10
1. Pengertian <i>Singgi'</i>	10
2. Pengertian <i>Rampanan Kapa'</i>	13
3. <i>Rampanan Kapa'</i> Dalam Budaya Toraja	15
4. Kedudukan <i>Singgi'</i> Dalam <i>Rampanan Kapa'</i>	17
5. Makna <i>Singgi'</i> Dalam <i>Rampanan Kapa'</i>	17
C. <i>Rampanan Kapa'</i> Menurut Pengajaran Kristen	19
1. Dalam Perjanjian Lama.....	19
2. Dalam Perjanjian Baru	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Metode dan Alasan Pemilihannya	23
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24

C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
D. Jenis Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Narasumber/Informan	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Pengujian Keabsahan Data	29
I. Jadwal Penelitian.....	30
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B. Analisis Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam suku dan kebudayaan, yang tersebar diberbagai daerah dan wilayah yang mempunya keberagaman dan adat istiadat yangt salah satunya ialah suku Toraja yang memilki banyak tradisi yang sangat unik dan menarik, yaitu pada upacara *rambu tuka'* atau acara (syukuran), dan upacara *rambu solo'* atau upacara (kematian).¹ Meskipun ada beberapa komponen dalam upacara *rambu tuka*, termasuk *tallu lolona*, *mangrara banua*, dan *rampanan kapa'*. Hal ini menunjukkan bahwa ritual *rampanan kapa'* dapat dilakukan baik pada siang maupun malam hari, sebagaimana langkah-langkah dalam tata cara pelaksanaannya.

Tangdilinting dalam bukunya berasumsi bahwa *rampanan kapa'* sebagai pangkal atau permulaan dari adat perhubungan manusia, jikalau hanya diperhatikan sepintas, lalu seharusnya *rampanan kapa'* itu tergolong dalam golongan *rambu tuka'* (upacara keselamatan dan kehidupan manusia) dimana upacara *rambu tuka'* ini harus dilakukan dan dimualai pada waktu mata hari naik atau terbit kenyataanya seluruh tingkatan *rampanan kapa'* itu dilakukan pada waktu matahari mulai turun atau pada sore harinya, sebagai waktu menurut ketentuan saatnya melakukan *rambu solo'* (upacara kematian atau pemakaman), jadi *rampanan kapa'* boleh dikata

¹ Yuliathi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Budi Utama, 2015), 28.

tidak tergolong dalam *rambu tuka'*.² Oleh karena itu, *rampanan kapa'*, menurut Tangdilingtin, merupakan peristiwa yang tidak termasuk dalam *rambu tuka'* karena proses pelaksanaannya berbeda dengan *rambu tuka'* lainnya, yang seharusnya dilakukan pada saat matahari mulai terbit.

Singgi' adalah bahasa Toraja yang sifatnya baku tidak seperti bahasa sehari-hari dan *singgi'* bahasa tinggi dengan memiliki kalimat pengandaian dan memiliki sinomin dalam penyampaiannya dan didalam lantunannya mengandung doa. Dimana *singgi'* ini biasa dituturkan oleh salah seorang yang di dalam masyarakat Toraja sering di sebut dengan sebutan *gora-gora tongkon* atau *pasumbungan puduk*, atau penyambung lidah dari keluarga dan *singgi'* sendiri, mempunyai makna yang sangat penting dimana *singgi'* mengandung syair-syair doa nasehat yang dituturkan oleh *gora-gora Tongkon*. Sering disebutkan bahwa kada-kada *tominaa* berbeda dalam bahasa sastra lainnya, hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang diungkapkan memiliki dua kalimat tetapi hanya satu makna.³ Bagi orang Toraja, sebagaimana pernikahan itu mulia dan indah, sama seperti kapas, putih bersih *rampanan kapa'* merupakan nilai yang sangat penting.

Rampanan kapa' atau *alukna basse situka'* (perkawinan) dilandasi kejujuran, kerukunan, dan kedamaian serta tidak boleh diganggu. Bahkan tanpa kita sadari, budaya ini terus kita tanamkan di masyarakat melalui

²Tangdilintin L.T, Toraja Dan Kebudayaan (Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan, 1981),102

³Ibid ,333.

interaksi kita sehari-hari. Terlibat dalam kegiatan yang menguntungkan, dan menciptakan rasa kebersamaan dan keharmonisan di sekitar kita. *Kapa'* juga diartikan sebagai denda atau hukuman yang akan dibayar oleh kedua belah pihak, jika melanggar atau mengingkari janji atau *basse* yang telah mereka sepakati bersama. Dan *kapa'* tersebut dibayar sesuai dengan hukum adat yang berlaku, *kapa'* atau denda tersebut seperti kerbau dan babi betina.

Karena istilah "budaya" berasal dari kata Sanskerta "*buddhayah*", yang berarti "akal", budaya dapat dipahami sebagai kognisi atau akal manusia. Daya mengacu pada aktivitas manusia, sedangkan *Buddi* adalah pikiran unsur spiritual dalam budaya.⁴ Pemikiran seperti inilah yang membuat orang toraja membuat banyak pertimbangan bahkan aturan dalam melakukan *Rampanan kapa'* agar kemudian menjadi lebih teratur dan juga bisa menghargai kebudayaan.

Aluk *rampanan kapa* merupakan adat pertama yang dilakukan Puang Matua untuk manusia pertama yaitu *Datu La'ukku*, dan merupakan benda pertama yang dikuasai dalam ajaran tantangan Aluk. Perkawinan ini merupakan landasan adat dan aluk *rampanan kapa*.⁵ Sehingga orang Toraja menjadikan perkawinan sebagai kebudayaan yang bersifat religious

⁴ Widyosiswono Supartono, *Ilmu Budaya Dasar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1983), 30.

⁵ Tangdilintin L.T, *Toraja Dan Kebudayaan* (Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan, 1981),

yang didalamnya terkandung nilai tersendiri dalam memasuki suatu rumah tangga. Namun ada juga yang mengatakan bahwa menurut mitologi orang Toraja pernikahan pertama dilakukan oleh, *usuk sangbamban sibali simbolong manik*.

Singgi' begitu sering didengarkan oleh masyarakat Toraja, terlebih dalam acara pernikahan (*rampanan kapa'*). akan tetapi ungkapan *singgi'* dalam *rampanan kapa'*, seharusnya juga perlu diketahui nilai-nilai edukasi yang terkandung dalam pengungkapan *singgi'* itu sendiri. Dalam KBBi nilai adalah sifat penting yang berguna bagi manusia⁶. Nilai sama dengan harga sesuatu yang disepakati bersama untuk dilakukan, seperti yang dijelaskan oleh Zaim Elmubarak di mana nilai-nilai adalah standar yang mengikat yang akan diikuti dalam suatu komunitas atau dengan nilai-nilai atau perspektif yang dapat ditegakkan karena sudah tertanam secara emosional, memastikan bahwa nilai-nilai dipertahankan dengan tepat.⁷ Jadi nilai merupakan sesuatu hal yang berupa pemakna yang dijunjung tinggi oleh suatu masyarakat.

Nilai bersifat abstrak, artinya tidak dapat dialami melalui panca indera, melainkan dihubungkan dengan tindakan atau dengan semua segi kehidupan aktual bagi manusia. Nilai harus lebih membantu dalam membentuk sikap dan perilaku manusia agar dapat mengembangkan nilai

⁶Badang Pengebangan Dan Pembinaan Bahasa KBBi Daring, 2016.

⁷ Barok Ilmu Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2009), 10.

yang lebih objektif, lebih mudah dijelaskan oleh manusia dan perilaku yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Nilai edukasi mengajarkan kepada kedewasaan, baik atau buruk, sehingga bermanfaat bagi kehidupan dan dicapai melalui proses pendidikan, tetapi keberadaan, kehidupan manusia dan nilai-nilai itulah yang sebenarnya.⁸

Namun ada pun yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah sebagaimana pada saat peneliti melakukan observasi awal dalam bentuk wawancara kepada masyarakat, dimana pada saat melakukan wawancara mengenai *singgi* dalam *ritus rampanan kapa'*, masyarakat tidak paham apa arti dari *singgi'* ini, dan nilai-nilai edukasi atau pendidikan yang terkandung dalam bahasa sastra lisan atau *Singgi'* namun, ada juga sebagian kecil dari masyarakat yang mengerti akan tetapi lebih banyak yang tidak paham dibandingkan yang paham jika dipersenkan yang tidak paham, dari seratus persen tujuh puluh lima persen yang tidak paham, dan yang paham dua puluh lima persen.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas tentang *rampanan kapa'* contohnya penelitian dari Oktovianus Tandi Rerung mengenai "*Rampanan Kapa'* dan Pernikahan Kristen Suatu Tinjauan Sosiologis-Teologis Tentang Makna *Rampanan Kapa'* dan Pernikahan Kristen di Jemaat Pongrea Klasis Bittuang Se'seng Wilayah III

⁸Suprijono Agus, *Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Norma* (IAIN Pare-Pare Nusantara Press, 2020).45

Makale”.⁹Penelitian Oktavianus membahas tentang pemahaman-pemahaman perkawinan dalam tradisi adat Toraja, perkawinan dikenal di Toraja yang di sebut dengan *Rampanan Kapa'*, untuk sebuah pernikahan, untuk mencegah terjadinya perceraian dan Perzinahan, atau dengan kata lain untuk mengukuhkan rumah tangga. Contoh lain dari penelitian Piter Parea, mengenai “makna Nilai *Bua Malapu'na Peporinna Rampanan Kapa'* dan Implikasinya Bagi Keutuhan Rumah Tangga Di Lembang Madandan, Kecamatan Rantetayo.¹⁰ Penelitian Piter Parea membahas segala bentuk yang terkandung dalam *Bua Malapu'na* yakni kautuhan, kesetaraan, Kahramonisan, Tanggung Jawab dan Religius atau keyakinan memiliki makna sebagai sebuah kebahagiaan. Pernikahan sebagai *Bua malapu'na Peporinna Rampanan Kapa'* dengan segala nilai yang perlu di tinjau lebih lagi agar pelaksanaannya lebih merata bagi seluruh masyarakat.

Yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan kedua penelitian terdahulu di atas penelitian ini menggunakan teori nilai-nilai edukasi dalam ritus *Rampanan Kapa* dalam masyarakat Toraja. Sedangkan kedua teori makna *rampanan Kapa* dan nilai *Bua Malapu'na Peporinna Rampanan Kapa'*.

B. Rumusan Masalah

⁹Oktovianus Tandi Rerung, *Ramapanan Kapa dan Pernikahan Kristen Suatu Tinjauan Sosiologis-Teologis Tentang Makna Ramapanan Kapa' dan Pernikahan Kristen di Jemaat Pongrea Klasis Bittuang Se'seng*. (skripsi IAKN TORAJA, 2020).

¹⁰Piter Parea, makna Nilai *Bua Malapu'na Peporinna Rampanan Kapa'* dan Implikasinya Bagi Keutuhan Rumah Tangga Di Lembang Madandan, Kecamatan Rantetayo. (Skripsi IAKN TORAJA, 2020).

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian berdasarkan dengan latar belakang di atas ialah, bagaimana nilai edukasi *Singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'* dalam masyarakat Toraja?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dari penulisan ini yaitu, menganalisis nilai edukasi *Singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'* dalam masyarakat Toraja.

Manfaat penelitian dari penulisan ini antara lain:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa IAKN Toraja sekaitan dengan syair *singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'*, khususnya mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja dan Bahasa Toraja.

2. Manfaat Praktis

Kiranya dapat menjadi penambahan wawasan pengetahuan bagi masyarakat Toraja dalam memahami makna nilai edukasi *singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'*.